

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rendahnya mutu pendidikan menimbulkan dampak pada perkembangan teknologi di Indonesia. Hal ini membuat Indonesia menjadi negara yang hanya bisa mengkonsumsi atau menggunakan teknologi itu tanpa dapat memproduksinya secara mandiri. Salah satu disiplin ilmu yang tingkat capaian keberhasilannya dapat dikatakan rendah adalah fisika. Sebagai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) , fisika merupakan salah satu landasan penguasaan ilmu pengetahuan yang dari masa ke masa telah mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan teknologi dimana hal ini telah kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diperlukan perhatian yang memadai terhadap keberlangsungan proses pembelajaran fisika yang ada di institusi-institusi formal.

Pemahaman siswa yang rendah tentang fisika salah satunya dikarenakan oleh pembelajaran yang masih terpusat pada guru dan siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru serta mencatat hal-hal yang dianggap penting saja. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru lebih menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman, sedangkan aspek aplikasi, analisis dan evaluasi hanya sebagian kecil saja dari pembelajaran yang dilakukan. Selama proses pembelajaran, guru lebih banyak memberikan ceramah berupa penyampaian produk sains. Hal ini membuat siswa kurang terlatih untuk mengembangkan daya pikir mereka dalam mengembangkan aplikasi konsep yang telah dipelajari dalam

kehidupan nyata, sedangkan dalam pembelajaran fisika tak cukup dengan hanya menekankan pada produk, tetapi yang lebih penting adalah proses untuk membuktikan atau mendapatkan suatu teori atau hukum melalui kegiatan ilmiah.

Banyak cara dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dimana peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajarnya secara optimal, sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Upaya peningkatan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran disamping dengan menyediakan lingkungan yang kreatif, guru dapat menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran.

Beberapa alternatif model yang dapat digunakan salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri berbasis metode *pictorial riddle*. Salah satu upaya untuk memecahkan masalah rendahnya pemahaman siswa yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa itu sendiri adalah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbasis metode *pictorial riddle* yang diharapkan mampu memacu aktivitas dan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep terhadap suatu materi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar menemukan masalah, mengumpulkan, mengorganisasi dan memecahkan masalah, dapat dikatakan bahwa inkuiri merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fisika dan mengacu pada suatu cara untuk mempertanyakan, mencari pengetahuan atau informasi, atau mempelajari

suatu gejala. Tujuan umum dari pembelajarn inkuiri adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual dan keterampilan-keterampilan lainnya seperti mengajukan pertanyaan dan keterampilan menemukan (mencari) jawaban yang berawal dari keingintahuan mereka.

Metode *pictorial riddle* adalah suatu metode, teknik atau cara dalam mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar, melalui penyajian masalah yang disajikan dalam bentuk ilustrasi yang dapat berupa gambar di papan tulis, poster maupun gambar yang diproyeksikan kemudian guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan *riddle* itu sendiri.

Pembelajaran fisika tidak terlepas dari adanya gambar. Materi fisika khususnya cahaya memerlukan gambar untuk membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan, sehingga pada saat guru memberikan pelajaran, siswa langsung dapat menangkap dan memahami materi yang disampaikan. Tanpa adanya gambar siswa kesulitan menerima pelajaran atau hanya sekedar membayangkan saja. Dengan penerapan metode *pictorial riddle* ini diharapkan siswa bisa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran fisika dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa Pada Materi Cahaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Salah satu yang menyebabkan rendahnya hasil belajar fisika dimungkinkan oleh faktor penggunaan model dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru yang kurang memacu aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu : “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis metode *pictorial riddle* dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif pada materi cahaya?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis metode *pictorial riddle* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif pada materi cahaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para pendidik tentang pentingnya penggunaan model dan metode yang tepat dalam

pembelajaran fisika sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik hingga akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar .

2. Manfaat praktis yaitu dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi fisika khususnya materi cahaya melalui model pembelajaran inkuiri berbasis metode *pictorial riddle*.